

## Perbedaan Kadar LDL Kolesterol Pada Stroke Iskemik dan Stroke Hemoragik

Reviolita Ariani<sup>1</sup>, Suryanto<sup>2</sup>

### Intisari

**Latar Belakang:** *Low Density Lipoprotein* (LDL) diketahui sebagai faktor resiko terjadinya stroke. Peningkatan kadar LDL kolesterol akan berakumulasi pada tunica intima yang selanjutnya akan membentuk plak (atheroma) dan mengawali proses terjadinya aterosklerosis. Aterosklerosis sangat erat hubungannya dengan kejadian stroke baik iskemik maupun hemoragik. Semakin tinggi kadar *Low Density Lipoprotein* (LDL) semakin tinggi resiko untuk terjadinya stroke. Oleh karena itu, LDL merupakan indikator penting untuk terjadinya stroke.

**Tujuan:** Untuk mengetahui perbedaan kadar LDL kolesterol pada stroke iskemik dan hemoragik.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan metode analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional* menggunakan rekam medis di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Terdapat tiga variabel penelitian yang digunakan, yaitu stroke iskemik, stroke hemoragik, dan kadar LDL kolesterol.

**Hasil:** Hasil penelitian dari 51 pasien stroke iskemik didapatkan LDL rendah 16 (31,37%) dan LDL tinggi 35 (68,63%). Sedangkan pada stroke hemoragik didapatkan LDL rendah 14 (27,45%) dan LDL tinggi 37 (72,55%). Dari hasil perhitungan dengan menggunakan uji *independent t-test* didapatkan hasil  $p=0,282$  ( $p>0,05$ ).

**Kesimpulan:** Tidak ada perbedaan kadar LDL kolesterol pada stroke iskemik dan stroke hemoragik.

**Kata kunci :** Stroke iskemik dan Stroke hemoragik, LDL kolesterol

<sup>1</sup>Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta